

**USTAZ YUSUP BIN LAI DAN KONTRIBUSINYA DALAM  
MENGEMBANGKAN ISLAM DI DAERAH DARO, NEGERI SARAWAK,  
MALAYSIA TAHUN 2014-2021 M**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Humaniora (S. Hum.)

Oleh :

**Muhammad Ar'Rahman**

**NIM : 19101020122**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ar'Rahman  
NIM : 19101020122  
Program Studi : Sejarah Dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab Dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Ustaz Yusup Bin Lai dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Islam di Daerah Daro, Negeri Sarawak, Malaysia, Tahun 2014-2021M adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Ar'Rahman  
NIM: 19101020122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Ustaz Yusup bin Lai dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Islam di Daerah Daro, Negeri Sarawak, Malaysia, Tahun 2014-2021M yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Ar'Rahman  
NIM : 19101020122  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing,



Dr. Maharsi, M.Hum.  
NIP: 19711031 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-618/Un.02/DA/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : Ustaz Yusup bin Lai dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Islam di Daerah Daro, Negeri Sarawak, Malaysia, tahun 2014-2021 M.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AR'RAHMAN BIN YUSUP  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020122  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 660e64c140b6b



Penguji I

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 660b40199af6b



Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 660e415a1da21



Yogyakarta, 08 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 66126dd4d923b

## MOTTO

“.. No amount of guilt can change the past, and no amount of worrying can change the future. Go easy on yourself, for the outcome of all affairs is determined by Allah’s decree. If something is meant to go elsewhere, it will never come your way, but if it is yours by destiny, from it you cannot flee ..”

(Umar Ibn Al-Khattab)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan untuk:

Civitas Akademika Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam,  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga,  
Ayah dan Ibu, Seluruh Keluarga, Adik-Adik,  
Dan juga para pembaca karya ini.





# **USTAZ YUSUP BIN LAI DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENGEMBANGKAN ISLAM DI DAERAH DARO, NEGERI SARAWAK, MALAYSIA TAHUN 2014-2021M**

## **ABSTRAK**

Di Malaysia, mayoritas penduduknya adalah Muslim dan Islam adalah agama resmi negara. Di sisi lainnya, Sarawak, di antara negeri bagian di Malaysia, Islam menempati urutan kedua setelah Kristen. Di daerah Daro, Islam berkembang perlahan jika dibandingkan dengan daerah lainnya. Pengetahuan tentang agama Islam juga terbatas kerana kurangnya paparan. Lokasi daerah Daro yang terasing juga menyulitkan dakwah Islam untuk sampai. Kehadiran tokoh agama seperti Ustaz Yusup telah menjadi satu titik permulaan berkembangnya dakwah Islam di daerah kecil tersebut. Penelitian ini dilakukan kerana masih tiada penelitian tentang Islam maupun tokoh agama di daerah Daro. Penelitian ini juga bertujuan mengkaji sosok Ustaz Yusup dan juga kontribusi yang telah dilakukannya sepanjang melakukan aktivitas dakwah di daerah Daro.

Penelitian ini menggunakan teori penelitian sejarah untuk mendeskripsikan biografi tokoh yang dikaji dari aspek latar belakang dan karir. Pendekatan historis sosiologis digunakan untuk mendeskripsikan kontribusi Ustaz Yusup Bin Lai dalam mengembangkan Islam di daerah Daro, Sarawak. Pelaksanaan penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode sejarah dengan empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah seperti ceramah agama, kursus haji dan umrah, kursus pengurusan jenazah dan kursus zakat merupakan antara kontribusi awal Ustaz Yusup ketika menyampaikan dakwahnya. Kemudian dakwah-dakwah tersebut berkembang dan telah memberikan kesan yang signifikan kepada masyarakat. Di saat lokasi tersebut sulit untuk dimasuki, banyak hambatan yang harus dilalui, Ustaz Yusup masih bisa memberikan peranan dan berkontribusi untuk daerah kecil itu. Hasil usaha dakwah yang telah dilakukan oleh Ustaz Yusup ini telah memberikan dampak yang positif pada masyarakat di khususnya di daerah Daro.

**Kata Kunci : Peranan, dakwah, kontribusi, Islam**

**USTAZ YUSUP BIN LAI AND HIS CONTRIBUTION IN DEVELOPING  
ISLAM IN THE DARO REGION, NEGERI SARAWAK, MALAYSIA,  
2014-2021M**

**ABSTRACT**

The majority religion and primary faith in Malaysia is Islam. On the other hand, Sarawak, which lies in eastern Malaysia, is predominantly populated by Christians, with Muslims making up the second largest minority. In Daro, a small area in Sarawak, the spread of Islam is slightly slower than in other places. Owing to a lack of exposure, there is relatively little knowledge about Islam. Daro is harder to get to because it is situated in a suburban region and is not connected to the main land. The presence of Islamic intellectuals such as Ustaz Yusup serves as a springboard for the expansion of Islamic da'wah in that region. This study was conducted since there hasn't been any hard research done on Islam or Islamic scholars in Daro before. An analysis of Ustaz Yusup's biography and his contribution to the growth of Islam's da'wah since his arrival in Daro is another major emphasis of this study.

This study describes the biography of the person under study from background and professional characteristics using the theory of historical research. The significance of Ustaz Yusup Bin Lai to the spread of Islam in the Sarawak region of Daro is explained using a sociological historical method. Heuristics, verification, interpretation, and historiography are the four stages of historical methodologies that were used in this research.

The study's findings lead to the conclusion that Ustaz Yusup's early contributions to preaching included Islamic da'wah, such as religious lectures, courses on the Hajj and Umrah, janaza management, and zakat. Subsequently, these da'wahs evolved and had a big social impact. Ustaz Yusup was nevertheless able to make a contribution to this small area even though it was challenging to get to and there were numerous challenges to overcome. The outcomes of Ustaz Yusup's da'wah initiatives have improved society overall, but particularly in the Daro region.

**Keywords: Role, Da'wah, Contribution, Islam**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاَلَا. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah. Semoga rahmat dan kesejahteraan terlimpah kepada Rasulullah ﷺ, dan kepada seluruh keluarga serta para sahabat baginda. Skripsi berjudul “Ustaz Yusup bin Lai dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Islam di Daerah Daro, Negeri Sarawak, Malaysia, Tahun 2014-2021M” ini ditulis dengan tujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sejarah dan Kebudayaan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ini mengalami berbagai proses yang tentunya memerlukan perjuangan dan pengorbanan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata usaha dari penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Maharsi, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang banyak memudahkan segala urusan penulis dalam usaha untuk melengkapi penulisan ini.
2. Bapak Riswinarno, S.S., M.M. selaku Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah banyak membantu memudahkan segala urusan penulis dalam rangka menyiapkan skripsi ini.

3. Kepada ibubapa yang tercinta, yang telah berjuang untuk menghidupkan diri ini dengan berbagai cara demi demi segulung ijazah. Sesungguhnya tiada kata yang dapat diungkapkan melainkan ucapan syukur dan iringan doa semoga Allah sentiasa memberikan rahmat-Nya.
4. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak pernah putus asa memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
5. Kepada Tabung Baitulmal Sarawak yang telah membiayai kos pembelajaran sepanjang berada di bumi Indonesia selama empat tahun.
6. Kepada Encik Yusup Ros, KK Haslimin Hasan, Encik Abang Shamsure, Encik Izzat Haniff Bin Dollah beserta isteri yang sudi meluangkan masa dan telah menyediakan sumber yang menjadi rujukan untuk penulisan ini.
7. Seluruh narasumber yang membantu penulis dalam mencari data-data skripsi.
8. Kepada para sahabat dari prodi SKI angkatan 2019, yang selalu memberi motivasi untuk terus kuat dalam usaha untuk menyiapkan tugas ini.
9. Tidak lupa juga kepada seluruh pihak yang telah membantu sama ada secara langsung ataupun tidak langsung dalam usaha penulis menghabiskan penulisan ini.

Berkat dari usaha dan dukungan dari pihak tersebutlah, skripsi ini dapat disiapkan. Semoga jasa mereka dibalas dengan ganjaran pahala yang berlipat kali ganda oleh Allah SWT. Penulis juga sedar bahawa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh kerana itulah, kritik dan juga saran yang membangun sangat

diperlukan. Penulis berharap agar setiap apa yang ditulis boleh memberi manfaat kepada para pembaca.

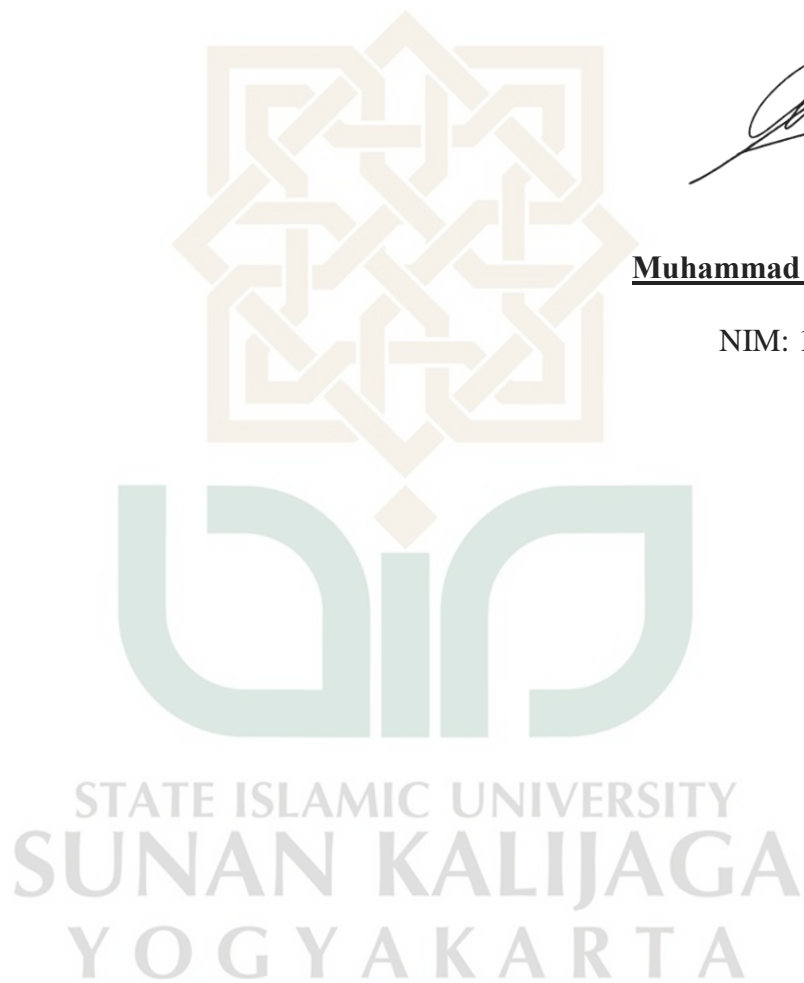
Yogyakarta, 11 Mei 2023

Penulis,



**Muhammad Ar'Rahman**

NIM: 19101020122



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II : ISLAM DI DARO SEBELUM KEDATANGAN USTAZ YUSUP..</b>	<b>16</b>
A. Awal Mula Daerah Daro .....	16
B. Masuknya Islam di Daro .....	21
C. Peran Para Ustaz Terdahulu .....	27
<b>BAB III : SOSOK USTAZ USTAZ YUSUP BIN LAI .....</b>	<b>34</b>
A. Latar Belakang Keluarga .....	34
B. Latar Belakang Pendidikan .....	36
C. Kedatangannya di Daro .....	41

<b>BAB IV : KONTRIBUSI USTAZ YUSUP DI DAERAH DARO .....</b>	<b>64</b>
A. Bidang Keagamaan.....	64
B. Bidang Sosial.....	66
C. Bidang Ekonomi.....	70
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>98</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah salah satu agama terpenting di Sarawak. Sejarah perkembangan Islam sudah dimulai sejak sebelum orang Barat datang ke Tanah Melayu lagi. Ketika keluarga Brooke memerintah Sarawak dari tahun 1841 hingga tahun 1947, Islam dilestarikan oleh para pemimpin Melayu dan cendekiawan Muslim di negeri Sarawak. Nyatanya, para pemimpin Muslim Sarawak mampu mempengaruhi pemerintahan Brooke untuk menghormati dan tidak mencampuri Islam. Oleh karena itu, perkembangan Islam di Sarawak dapat dipertahankan dan dikembangkan hingga saat ini.<sup>1</sup>

Perkembangan Islam di Sarawak terkait dengan perkembangan Islam di Brunei. Pasalnya, pada masa kejayaan Brunei, Sarawak merupakan wilayah jajahan Brunei yang luas. Wilayah jajahan Brunei saat itu terbentang dari Tanjung Datu (Sarawak) di Selatan hingga Manila (Filipina) di Utara.<sup>2</sup> Perkembangan Islam di Brunei dan Kalimantan Utara diawali dengan masuk Islamnya Awang Khalak Betatar di Johor yang merupakan keturunan Bisaya, Limbang sekitar tahun 1476 Masehi.

Penyerahan Sarawak kepada keluarga Brooke oleh Sultan Brunei pada tahun 1841 telah menyebabkan para bangsawan Islam khususnya golongan

---

<sup>1</sup>Utusan Sarawak, *Kedatangan dan Penyebaran Islam di Sarawak*, diakses dari <https://www.utusansarawak.com.my/?p=44114> pada tanggal 1 Juni 2023, Jam 1:24 pagi Waktu Malaysia.

<sup>2</sup>H.R Huges-Hallet, "A Sketch of The History of Brunei" *Journal of the Malayan Branch of Royal Asiatic Society (JMBRAS)*, Vol. XVIII, <https://www.jstor.org/stable/41559952>



Syarif kehilangan kekuasaan bahkan bermusuhan dengan pemerintahan Brooke. Selain itu, aktivitas mereka di bidang dakwah Islamiyyat menjadi masalah buat pemerintah British. Sebab, besar kemungkinan jika tidak dihentikan maka seluruh penduduk Sarawak, khususnya suku bumiputera seperti kaum Iban, Melanau dan sebagainya, akan memeluk Islam kesan dari dakwah mereka.

Pengecualian kelompok syarif ini beraktif dalam gerakan dakwah Islam, ditambah keadaan masyarakat Melayu dan Bumiputera Muslim Sarawak lainnya yang baru saja melalui masa transisi dari pengikutnya Animisme ke Islam. Hal ini menyebabkan komitmen mereka menjadi begitu longgar kepada ajaran Islam. Salah satu sumber Barat menyatakan sebuah masjid kecil yang berada di tepian Sungai Sarawak di Kuching tidak banyak dikunjungi orang Islam di Sarawak.<sup>3</sup>

Di daerah Daro, Islam tumbuh perlahan jika dibandingkan dengan daerah lain di Sarawak. Kurangnya ahli yang berpengetahuan dalam agama adalah salah satu alasannya. Daro merupakan antara daerah yang terisolasi dari daratan utama (*main land*). Hingga saat ini pada tahun 2021, ada sekitar 37.900 penduduk di kawasan tersebut.<sup>4</sup> Mayoritas penduduknya adalah Melanau. Suku bangsa Melanau merupakan suku bangsa terbesar ketiga di

---

<sup>3</sup>F.S. Marryat, *Borneo and The Indian Archipelago in H.M.S. Mender with Portion of the Private Journal of Sir James Brooke* (London: Richard Bently, 1853), 303.

<sup>4</sup>The Official Portal of Sarawak Government, *Sarawak Population*, diakses dari [https://sarawak.gov.my/web/home/article\\_view/240/175/](https://sarawak.gov.my/web/home/article_view/240/175/) pada tanggal 22 Oktober 2022, Jam 2:00 Pagi Waktu Malaysia.

Sarawak setelah Iban dan Melayu.<sup>5</sup> Daerah Daro dipisahkan oleh Sungai Igan dan satu-satunya kenderaan yang dapat menghubungkannya adalah kapal feri. Sulitnya pindah lokasi juga menjadi alasan mengapa tidak banyak ustaz dari luar yang memilih daerah tersebut sebagai tempat mengajar.

Jika ditelusuri sejarahnya, Islam pertama kali masuk ke Daro sekitar tahun 1750 M. Menurut cerita para sesepuh, Islam masuk pada saat masyarakat masih dicengkam kepercayaan anisme yaitu kepercayaan bahwa semua yang bergerak dianggap hidup dan memiliki roh yang berwatak baik ataupun buruk. Islam pada masa itu dianggap sebagai perusak kedamaian karena ajarannya bertentangan dengan apa yang dianut masyarakat. Para pendakwah pada saat itu menyeru masyarakat untuk bertauhid kepada Allah dan tidak mempersekutukan-Nya. Hal ini jelas bertentangan dengan konsep ketuhanan masyarakat karena mereka percaya bahwa yang disembah lebih dari satu.<sup>6</sup>

Meskipun Islam sudah lama berdiri di Daro, mayoritas masyarakatnya masih dicengkam oleh adat. Sejak saat itu, Islam belum sepenuhnya mapan sehinggalah Ustaz Yusup datang ke daerah tersebut. Seperti di tempat lain di Sarawak, pengaruh adat dan budaya sangat kuat di daerah Daro karena ajaran nenek moyang telah menyatu dengan kehidupan mereka. Di antara adat-istiadat yang bertentangan dengan agama yang masih ada sampai sekarang

---

<sup>5</sup>Majlis Daerah Matu dan Daro, *Demografi Matu dan Daro*, diakses dari [https://matu-darodc.sarawak.gov.my/web/subpage/webpage\\_view/116](https://matu-darodc.sarawak.gov.my/web/subpage/webpage_view/116) pada tanggal 22 Oktober 2022, Jam 2.00 Pagi Waktu Malaysia

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Mantan Ketua Kampung Sekaan Kecil Matu, Yusup Ros di Kediamannya di Kampung Sekaan Matu, Sarawak 27 April 2023, Jam 10.00 Pagi Waktu Malaysia.

adalah pemujaan terhadap Ipok dimana masyarakat mempersembahkan sesajeng mengirimkannya ke laut sebagai santapan Ipok sebagai Dewa Laut yang dipercaya memberikan rezeki. Adat lain seperti memecahkan kelapa saat kematian, kepercayaan masyarakat terhadap dukun yang dapat mengatasi segala macam masalah (penyakit, kehilangan harta benda, dan sebagainya) juga dilakukan. Hal ini jelas bertentangan dengan agama dan dapat merusak keimanan seorang Muslim.<sup>7</sup>

Masyarakat yang tinggal di lingkungan itu hanya mengenal Islam sebatas pengetahuan mereka karena letaknya yang jauh dan minimnya keterpaparan terhadap Islam. Pengaruh adat menjadi salah satu penyebab mengapa Islam tidak begitu menonjol di daerah itu karena masih ada masyarakat yang lebih mengangkat adat budaya daripada agama. Seperti yang kita ketahui, merubah kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal adat tersebut tidaklah mudah. Maka yang dilakukan Ustaz Yusup adalah dia mendampingi para sesepuh di setiap daerah yang ada di wilayahnya karena dia mengetahui bahwa para sesepuh memiliki kekuasaan yang luar biasa dalam hirarki masyarakat.

Ketua Kampung (Kepala Desa), ketua masjid dan surau serta tokoh agama di daerah Daro saat itu kebanyakan didominasi oleh orang tua. Dia menyadari bahwa pengaruh orang tua sangat besar di masyarakat dan sebagian besar penduduk kampung cenderung mendengarkan setiap perkataan mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ustaz Husein Bin Marais, di Kediannya di Kampung Itol, Daro Sarawak, 27 April 2023, Jam 4.00 Petang Waktu Malaysia.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan KK Amran Bin Badong, di Kediannya di Kampung Itol, Daro Sarawak, 28 April 2023, Jam 4.00 Petang Waktu Malaysia.

Menurut Ustaz Yusup, mendapatkan kepercayaan dari para sesepuh merupakan salah satu kemenangan terbesar baginya karena mereka mempunyai kekuasaan untuk menentukan aktivitas di wilayah mereka. Menurut Ustaz Yusup lagi, tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari para sesepuh tersebut karena mereka dikenal dengan keras kepala dan sangat meninggikan adat di atas agama.<sup>9</sup> Proses mendapatkan kepercayaan itu memakan waktu yang agak lama, yaitu sekitar dua tahun. Meski proses ini memakan waktu, namun hasilnya pantas untuk ditunggu. Seperti tokoh agama lainnya, mereka semua pasti memiliki tujuan yang sama dalam berdakwah, yaitu menyampaikan ajaran yang benar kepada masyarakat. Kemudian dakwah yang dibawakan hanya dibedakan dengan penyampaian masing-masing. Sehingga hal inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji peran dan upaya yang dilakukan Ustaz Yusup sehingga kawasan tersebut mengalami perubahan.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan secara singkat di bagian latar belakang masalah, penelitian ini berfokus kepada kontribusi Ustaz Yusup Bin Lai dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro. Kontribusi sini bisa diartikan sebagai sesuatu yang disumbangkan atau lakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu menjadi sukses. Pada pembahasan ini,

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ustaz Yusup Bin Lai, di Surau Kampung Sekaan Kechil, Matu, Daro Sarawak, 30 April 2023, Jam 8.10 Malam Waktu Malaysia.

peneliti membatasi pembahasan terkait sosok Ustaz Yusup Bin Lai dan kontribusinya dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro.

Peneliti meneliti Ustaz Yusup dan kontribusinya dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro yakni sejak tahun 2014 sampai 2021 M. Pengambilan batasan dari tahun 2014 M didasarkan pada tahun bermulanya perjalanan dakwah Ustaz Yusup di daerah tersebut. Sementara batasan akhir dari penelitian ini, yakni tahun 2021 M adalah tahun terakhirnya berbakti di daerah itu karena dia telah dipindahkan ke Mukah atas urusan kerja. Dari pembatasan masalah yang akan dibahas, dimunculkan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah biografi Ustaz Yusup?
2. Bagaimana kontribusi Ustaz Yusup dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro?
3. Bagaimana kondisi masyarakat Daro sebelumnya adanya dakwah Ustaz Yusup?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas dapat dicapai beberapa tujuan, di antaranya:

1. Untuk mengetahui biografi Ustaz Yusup Bin Lai sebagai seorang tokoh agama di daerah Daro, Sarawak.
2. Untuk menjelaskan kontribusi Ustaz Yusup dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro, Sarawak.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa kondisi masyarakat Daro sebelumnya adanya dakwah Ustaz Yusup?

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Peneliti hanya menemui satu tulisan tentangnya dan juga beberapa karya-karya lain yang meneliti tokoh-tokoh yang ada di Malaysia dan juga Sarawak seperti:

Pertama, buku yang ditulis oleh Abang Ishar Bin Abang Yaman, dengan judul *“Sejarah Perjuangan Tabung Baitulmal Sarawak Dalam Membangun Institusi Zakat di Negeri Sarawak”*. Buku ini membahas tentang sejarah perjalanan Tabung Baitulmal Sarawak dari awal penubuhannya hinggalah tahun 2023. Buku ini juga menjelaskan tentang peran setiap anggota Tabung Baitulmal Sarawak dalam usaha mereka membantu masyarakat memahami arti zakat dan dalam masa yang sama menebarkan lagi dakwah Islam di bumi Sarawak. Antara anggota Tabung Baitulmal Sarawak adalah Ustaz Yusup itu sendiri. Dalam tulisan ini juga dijelaskan peran yang telah dilakukan oleh Ustaz Yusup sepanjang berbakti bersama Tabung Baitulmal Sarawak khususnya di daerah Mukah dan Daro.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Farhan Bin Mazli, mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2022 dengan judul *“Peranan Muhammad Yusup Bin Ahmad Dalam Mengembangkan Dakwah Islam di Kelantan Tahun 1909-1933 M”*. Skripsi ini menjelaskan tentang peran Muhammad Yusup dalam menjalankan kegiatan dakwah di Malaysia khususnya di Kelantan pada awal abad ke-20. Muhammad Yusup



atau lebih dikenal sebagai Tok Kenali merupakan antara tokoh yang sangat dikenali di Malaysia. Muhammad Yusup mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan Islam di Malaysia. Dakwahnya sangat signifikan dalam bidang penulisan dan pendidikan. Kegiatan dakwah Muhammad Yusup sering mengajak masyarakat untuk bersatu walau dalam keadaan apa sekalipun. Konsep bersatu ini juga digunakan oleh Ustaz Yusup dalam mengembangkan dakwah Islam di daerah Daro melalui daurah Islamiah di Surau Badong.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ariffin Sebli dari University of Malaya, pada tahun 2015 dengan judul “*Sumbangan Abdul Rahman Ya'kub dalam Dakwah di Sarawak*”. Skripsi ini mengkaji tentang peran dan kontribusi Abdul Rahman Ya'kub terhadap perkembangan Islam di Sarawak. Di antara kontribusinya yang terlihat jelas adalah berdirinya Angkatan Nahdatul Islam Bersatu sekarang dikenal sebagai HIKMAH (Harakah Islamiah) sebagai organisasi dakwah dalam upaya membawa perubahan positif bagi umat Islam di Sarawak dan menjadi organisasi yang aktif. Di sini terlihat bahwa Abdul Rahman Ya'kub menggunakan organisasi BINA sebagai wadah untuk menyebarkan dakwah Islam. Hal yang sama juga dilakukan oleh Ustaz Yusup yaitu menggunakan organisasi seperti PERTIGA (Pertubuhan Gabungan Amal) sebagai wadah baginya untuk menyampaikan ilmu dan dakwah Islam kepada masyarakat.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Mohammad Afdhaluddin bin Mohamed Asri, mahasiswa Prodi Sejarah dan Humaniora UIN Sunan Ampel

Surabaya, tahun 2018 dengan judul *“Datuk Haji Mohamad Mortadza bin Haji Daud: Biografi, Peran dan Kontribusi dalam Perkembangan Islam di Kuching, Sarawak, Malaysia (1964 -2002)”*. Skripsi ini berfokus pada dakwah yang dibawakan oleh Datuk Haji Mohamad Mortadza bin Haji Daud di Kuching, Sarawak dan kontribusinya dalam perkembangan Islam. Datuk Haji Mohamad Mortadza juga banyak memberikan sumbangan terutama dalam hal yang berkaitan dengan fatwa serta aktif dalam kegiatan dakwah di Sarawak. Meskipun Ustaz Yusup tidak terlibat dalam hal-hal yang berkaitan dengan fatwa, namun kiprahnya dalam kegiatan dakwah di Daro terlihat jelas dan kontribusinya dalam perkembangan Islam juga sangat signifikan di daerah tersebut.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Nurasyikin Rais, mahasiswa Pusat Studi Arab dan Peradaban Islam, Fakultas Studi Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, pada tahun 2021 dengan judul Ketokohan *“DMDR Dr. Juanda Jaya dan Sumbangannya dalam Dakwah”*. Skripsi ini mengkaji kontribusi dakwah Islam Dr. Juanda Jaya di Sarawak yang meliputi berbagai aspek seperti pendidikan, administrasi Islam, sosial dan tasawuf. Antara kontribusi Dr. Juanda Jaya adalah mengembangkan dakwah Islam melalui pengaruhnya sebagai seorang politikus. Dakwahnya cukup dikenal di Sarawak terutama di daerah Igan dan Matu. Berbeda dengan Ustaz Yusup yang bukan politisi, dakwahnya berkembang melalui ceramah dan tausiyah. Persamaan antara kedua tokoh-tokoh ini adalah kegiatan dakwah yang disampaikan mempunyai

matlamat yang sama yaitu mengembangkan dakwah Islam di tempat masing-masing.

Keenam, artikel yang ditulis oleh Shukeri Mohamad yaitu “*Sumbangan Tuan Guru Nik Abdul Aziz kepada Pembangunan Pentadbiran Islam di Negeri Kelantan*”. Artikel ini menjelaskan tentang peran dan kontribusi Tuan Guru Nik Abdul Aziz dalam pengembangan Islam melalui reformasi administrasi berbasis Islam sehingga menjadi sumber inspirasi bagi yang lain. Namun sumbangsih terbesarnya adalah mempersatukan umat Islam di Malaysia untuk mentauhidkan Allah dan meninggalkan khurafat dan bid'ah yang sering dilakukan oleh masyarakat. Pendekatan ini dicontohkan oleh Ustaz Yusup dalam usahanya mengajak umat Islam di wilayah Daro untuk meninggalkan hal-hal khurafat dan bid'ah untuk kembali kepada tauhid Allah.

Walaupun hanya satu karya yang terkait dengan Ustaz Yusup, tapi karya-karya lain yang dinyatakan dilihat mempunyai persamaan dari sudut penyampaian dan pendekatan yang digunakan bagi mengembangkan dakwah Islam di daerah masing-masing.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang mendeskripsikan tentang kepribadian seorang tokoh sebagai individu dan penglibatannya dalam kemasyarakatan. Atas faktor tersebut peneliti menggunakan pendekatan biografi dan sosiologis. Pendekatan biografi merupakan pendekatan yang menjelaskan tentang catatan hidup seorang tokoh. Biografi menekankan pada

pengalaman dan karakter seorang tokoh.<sup>10</sup> Dalam melakukan pendekatan biografi terhadap kepribadian seorang tokoh, menurut Kuntowijoyo perlu mengandung empat hal yaitu kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zaman, serta kesempatan yang datang.<sup>11</sup> Pendekatan ini digunakan bertujuan untuk mendalami dan memaparkan seorang tokoh berdasarkan riwayat hidup, pendidikan dan lingkungan yang mengitari tokoh tersebut.

Peneliti juga menggunakan pendekatan sosiologis. Menurut Weber, secara metodologis, penggunaan sosiologi dalam sejarah adalah bertujuan untuk memenuhi arti subyektif dari pelaku sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya. Dari sini tampak bahwa fungsionalisasi sosiologi mengarahkan pengkajian sejarah kepada pencari arti yang dituju oleh tindakan individual berkenaan dengan peristiwa-peristiwa kolektif, sehingga kemampuan teoritislah yang akan membimbing sejarawan dalam menemukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari suatu peristiwa.<sup>12</sup> Dalam pendekatan ini peneliti akan berusaha mengumpulkan seberapa banyak sumber rujukan dalam memahami dan menganalisis lebih jauh tentang kepribadian Ustaz Yusup berdasarkan latar belakang keluarga, aktivitas dan juga kegiatan kemasyarakatan yang dilalui sepanjang hidup tokoh tersebut.

---

<sup>10</sup>Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 171.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 206.

<sup>12</sup>Sartono Kartodirdjo, *Pemikiran Perkembangan Historiografi Indonesia : Suatu Alternatif* (Jakarta : Gramedia, 1982), hlm. 54.

## F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sejarah yaitu :

### 1. Heuristik

Tahap pertama yakni heuristik. Sumber yang digunakan peneliti terdiri dari sumber primer dan skunder yang berupa sumber lisan maupun tulisan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian<sup>13</sup>. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu peneliti mengumpulkan sumber informasi yang berkaitan dengan peran tokoh dalam mengembangkan dakwah Islam. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan sumber adalah melakukan wawancara. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan tokoh yang diteliti itu sendiri dan juga beberapa sumber yang lainnya. Dokumentasi dan pencarian sumber dilakukan di lokasi penelitian yaitu di daerah Daro seperti Surau Darul Ihsan Kampung Badong, Tabung Perhubungan Baitulmal Daro, Masjid Darul Ibadah Pulau Bruit, Tabung Baitulmal Daro, dan juga lokasi-lokasi lain yang terkait.

### 2. Verifikasi

Pada tahapan selanjutnya, setelah semua sumber berhasil dikumpulkan dan dikelompokkan, penelitian dilakukan dengan cara verifikasi atau lazim disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, yang harus diuji adalah keabsahan

---

<sup>13</sup>Daliman, *Metode Penelitian Sejarah*, Ombak , Yogyakarta, 2012, hlm. 27.

tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang dilacak melalui kritik intern.<sup>14</sup> Kritik ekstern lebih menumpukan pada keadaan fisik sumber atau segi luarnya seperti, kertas, tinta, gaya tulisan, dan lain-lain. Sedangkan kritik intern dilakukan dengan cara membandingkan isi sumber antara satu sumber dengan sumber yang lain.

### 3. Interpretasi

Tahap berikutnya adalah interpretasi. Menurut Kuntowijoyo interpretasi atau penafsiran sejarah sering disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sinkripsi yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sinkripsi dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi.<sup>15</sup> Analisis dilakukan dengan cara menguraikan permasalahan yang diteliti dari sumber-sumber yang sudah didapatkan. Dalam proses ini, peneliti dibantu dengan pendekatan biografi dan sosiologis yang digunakan untuk mengetahui serta mendeskripsikan riwayat hidup dari Ustaz Yusup dan kontribusi yang dia lakukan dalam mengembangkan dakwah Islam di Daro. Kemudian peneliti melakukan sintesis dengan menyatukan beberapa fakta sejarah yang ada, sehingga didapatkan kesimpulan yang menyeluruh, dengan didukung berbagai sumber sekunder sebagai pembandingnya.

---

<sup>14</sup>Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 114.



#### 4. Historiografi

Historiografi adalah proses penyusunan fakta- fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam sebuah bentuk penulisan sejarah. Setelah melakukan tahap analisis dan sintesis, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah tahap historiografi atau penulisan sejarah. Proses penelitian dilakukan agar fakta- fakta sejarah yang ditemukan menjadi satu kesatuan yang padu, sehingga menjadi perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis. Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode penelitian sejarah. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Pada tahapan ini, hasil penelitian yang telah dikaji ditulis secara sistematis dan kronologis yang berkaitan dengan biografi dan peran Ustaz Yusup dalam mengembangkan dakwah Islam di Daro.

#### G. Sistematika Perbahasan

Di bagian sistematika perbahasan ini, penulis membahas beberapa hal yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, perbahasan, dan kesimpulan. Kemudian bagian-bagian ini dibagikan lagi menjadi lima bab yang berisi sub-sub bab.

Bab I, penulis membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, landasan teori yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian dan

sistematika pembahasan. Bab ini sebagai gambaran umum penelitian dan landasan pemikiran untuk pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang Islam Sebelum Kedatangan Ustaz Yusup dimana di dalam pembahasan ini penulis membahas tentang Awal Mula Daerah Daro, Masuknya Islam di Daro dan Peran Para Ustaz Terdahulu.

Bab III membahas tentang sosok Ustaz Yusup Bin Lai. Dalam pembahasannya peneliti akan menjelaskan tentang Latar Belakang Keluarga, Latar Belakang Pendidikan dan juga Kedatangan Ustaz Yusup di Daro. Di perbahasan kedatangannya di Daro, peneliti akan membahas tentang peran Pertubuhan Islam Gabungan Amal (PERTIGA Mukah), Tabung Baitulmal Sarawak (TBS) dan juga HRM Travels & Tours yang diusung oleh Ustaz Yusup di Daro.

Bab IV membahas tentang kontribusi Ustaz Yusup dalam perkembangan kehidupan beragama masyarakat Daro. Di dalam perbahasan ini, penulis akan menjelaskan kontribusi yang telah dilakukan oleh Ustaz Yusup dalam bidang agama, sosial dan ekonomi.

Bab V adalah penutup, dan pada bab ini berisi mengenai kesimpulan terhadap penelitian yang di lakukan serta saran-saran terhadap penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil penulisan dari bab 1 sampai bab 4 dalam pembahasan skripsi yang berjudul “Ustaz Yusup bin Lai dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Islam di Daerah Daro, Negeri Sarawak, Malaysia Tahun 2014-2021 M” adalah:

Ustaz Yusup Bin Lai dilahirkan pada tahun 1971 di Kampung Sungai Alo, Mukah, Sarawak. Ayahnya Lai Japar merupakan seorang pelaut yang sangat disegani di Kampung Sungai Alo, Mukah dan ibunya Mariam Binti Jali pula adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat dihormati. Dia merupakan anak bungsu dari empat orang adik beradik. Ustaz Yusup telah menikah dengan istrinya Haunah Binti Abdul Rahman pada tahun 1995 pada usia 25 tahun dan dikurniakan empat orang anak.

Ketika usianya mencapai 7 tahun, dia telah belajar dengan beberapa orang guru yang terkenal di kampung Sungai Alo seperti Tuan Imam Haji Sapuan. Ustaz Yusup mendapat pendidikan sekolah rendah di Sekolah Kebangsaan Kampung Seberang Mukah dan seterusnya melanjutkan pelajarannya di Saint Patrick Secondary School di usia 13 tahun. Pada usianya yang ke 15 tahun, Ustaz Yusup telah merantau jauh ke Kuching untuk mendalami ilmu agama. Disana, Ustaz Yusup mempelajari beberapa kitab dan berguru dengan Sheykh Salleh Suleiman, seorang mubaligh dari India yang

mengajar di Masjid India, Kuching. Meski keinginannya menuntut ilmu di tanah suci tidak terpenuhi, ia kembali ke Mukah untuk mengabdikan dirinya di tanah kelahirannya.

Pada tahun 2014, Ustaz Yusup diangkat menjadi pegawai Tabung Baitulmal yang tempat tugasnya di daerah Daro, Sarawak. Dari sanalah perjuangan dakwah Ustaz Yusup yang sebenarnya dimulai dan semakin dikenal. Selama berdakwah di daerah Daro, Ustaz Yusup banyak sekali menghadapi kendala terutama dari masyarakat desa yang tidak menerima apa yang didakwahnya karena dianggap sebagai perusak segala sesuatu yang telah dipertahankan oleh nenek moyang masyarakat terdahulu. Berkat kegigihan dan kesabarannya, Ustaz Yusup berhasil merebut hati masyarakat Daro.

Kehadirannya di Daro membawa banyak dampak positif bagi masyarakat. Dari bidang agama, kontribusi Ustaz Yusup bisa dilihat dari pengembangan ilmu agama, ceramah, mengajarkan Al-Quran, memberi kefahaman kepada masyarakat tentang zakat (yang merupakan salah satu topik yang sulit dipahami), melaksanakan banyak kursus pengurusan jenazah, haji dan umrah, penyembelihan dan lain sebagainya serta menjadi titik permulaan wujudnya agen haji dan umroh pertama di daerah Daro.

Dari sisi kehidupan sosial, Ustaz Yusup memberi prioritas terhadap orang lanjut usia dan para mualaf. Ia telah membantu para lansia yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah mewujudkan impiannya. Meski sebagian besar dari para lansia tersebut tidak bisa berjalan dengan sempurna, namun ia

rela membantu mereka mendorong kursi roda selama berada di tanah suci demi menyaksikan para lansia tersebut memenuhi rukun Islam yang kelima. HRM Travels & Tours yang didirikannya memberikan banyak manfaat bagi masyarakat muslim di Daro yang belum berkesempatan berkunjung ke tanah suci. Ustaz Yusup juga sangat perhatian terhadap anak-anak muda. Keramahan dan kesopanan pribadinya membuat dia disayangi oleh anak muda di daerah Daro khususnya di sekitar Pulau Bruit. Sifatnya yang rendah hati membuatnya sangat digemari masyarakat. Dia telah membawa dan membimbing banyak generasi muda nakal untuk kembali mencintai Islam. Upaya ini mungkin terlihat kecil namun mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan agama.

Sementara dari segi perekonomian, keberadaan Tabung Baitulmal Sarawak (TBS) yang dipimpin oleh Ustaz Yusup telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di daerah Daro. Generasi muda mendapatkan beasiswa yang layak, bantuan zakat diberikan kepada yang membutuhkan, bantuan juga diberikan pada saat darurat, organisasi juga dapat meminta bantuan, masjid dan surau juga diberikan dana untuk renovasi dan lain sebagainya. Tak hanya itu, peluang kerja juga terbuka lebar bagi masyarakat di daerah Daro. HRM Travels & Tours, agen haji dan umrah yang dibawakan oleh Ustaz Yusup juga turut memberikan kontribusi yang tak kalah besarnya terhadap perekonomian kabupaten kecil tersebut. Masyarakat dapat menikmati paket haji dan umrah yang terjangkau serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

## **B. Saran**

Penulis berpendapat bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, bahkan belum layak untuk dikatakan cukup baik. Namun, penulis berharap penelitian ini dengan segala keterbatasan dan kekurangan mampu dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan juga sebagai pembuka penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semakin banyak generasi muda, khususnya yang berasal dari Malaysia, harus memanfaatkan kesempatan belajar di Indonesia. Mereka juga perlu melakukan penelitian terhadap tokoh agama yang telah banyak berjasa di tempatnya karena penelitian terhadap tokoh agama tersebut masih sangat sedikit.

Masih terdapat celah-celah untuk dikaji dengan lebih lanjut dari aspek-aspek yang belum diteliti sebelumnya. Atas faktor tersebut, masih ada kesempatan bagi peneliti-peneliti yang berminat untuk melanjutkan ataupun menggali kajian lainnya. Meskipun demikian, penulis juga masih berharap dan ingin melanjutkan penelitian tersebut pada suatu saat nanti. Masih banyak data yang belum diperoleh, sehingga diharapkan penelitian ini merupakan acuan bagi penelitian selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mengenali tentang sosok Ustaz Yusup Bin Lai.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Dudung Abdurahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi II*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Peter Burke. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial, Terjemahan Mustika Zed* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- A. Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.
- Sartono Kartodirdjo. 1982. *Pemikiran Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*. Jakarta : Gramedia.
- Abang Ishar Bin Abang Yaman, Ph.D. 2022. *Sejarah Perjuangan Tabung Baitulmal Sarawak Dalam Membangun Institusi Zakat di Negeri Sarawak*. Sarawak: Koperasi Al-Bait Sarawak Berhad d/a Tabung Baitulmal Sarawak.

### B. Jurnal

- Shukeri Mohamad. “Sumbangan Tuan Guru Nik Abdul Aziz kepada Pembangunan Pentadbiran Islam di Negeri Kelantan”. Al-Basirah, Volume 10, No 2, pp. halaman 57-76, Dec 2022.
- H.R Huges-Hallet, “A Sketch of The History of Brunei” dalam Journal of the Malayan Branch of Royal Asiatic Society (JMBRAS), Vol. XVIII, pt. 11 (Agustus, 1940), halaman 26-27.
- P.L. Sweeney, ed. “Silsilah Raja-Raja Brunei” dalam Journal of the Malayan Branch of Royal Asiatic Society (JMBRAS), Vol. XVIII, pt. 11 (1968), halaman 54.
- F.S. Marryat, *Borneo and The Indian Archipelago in H.M.S. Mender with Portion of the Private Journal of Sir James Brooke* (London: Richard Bently, 1853), halaman 303.

### C. Internet

- Majlis Daerah Matu dan Daro, Latar Belakang Matu dan Daro, <https://matu-darodc.sarawak.gov.my/page-0-203-113-Latar-Belakang-Matu-dan-Daro.html> diakses pada tanggal 22 Oktober 2022, Jam 2:00 pagi Waktu Malaysia.
- Utusan Sarawak, Kedatangan dan Penyebaran Islam di Sarawak, <https://www.utusansarawak.com.my/?p=44114> diakses pada tanggal 1 Juni 2023, Jam 1:24 pagi Waktu Malaysia.

Cikgu Abbas Daro, Sejarah Daerah Daro, Sarawak dan Pemimpin-pemimpinnya,  
<http://cikguabbasdaro.blogspot.com/2010/03/sejarah-daro-dan-pemimpinnya-1.html> diakses pada Ahad tanggal 30 Juli 2023 Jam 11.32 pagi Waktu Malaysia.

#### D. Skripsi

Ahmad Farhan Bin Mazli, *Kiprah Muhammad Yusup Bin Ahmad Dalam Mengembangkan Dakwah Islam di Kelantan Tahun 1909-1933M*. (2022) Yogyakarta : Fakultas Adab dan Ilmu Budaya (UIN) Sunan Kalijaga.

Ariffin Sebli, *Sumbangan Abdul Rahman Ya'kub Dalam Dakwah di Sarawak*. (2015) Malaysia : University of Malaya.

Mohammad Afdhaluddin Bin Mohamed Asri, *Datuk Haji Motadza Bin Haji Daud : Biografi, Peran dan Kontribusi Dalam Perkembangan Islam di Kuching, Sarawak, Malaysia (1964-2002)* (2018) Surabaya : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nurasyikin Rais, *Ketokohan DMDR Dr. Juanda Jaya dan Sumbangannya dalam dakwah*. (2021) Malaysia : Pusat Studi Arab dan Peradaban Islam, Fakultas Studi Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia.

Zackarnain Bin Jaraee, *Sejarah Perkembangan Islam Dalam Masyarakat Melanau (Kajian Islamisasi Di Mukah Sarawak 1963-2014)*. (2014) Surabaya : Fakultas Adab dan Humaniora (UIN) Sunan Ampel Surabaya.

#### E. Wawancara

Abang Shamsure Bin Abang Wahap, di Kediannya di Kampung Badong, Daro, Sarawak, Malaysia pada Selasa 2 Mei 2023, Jam 8.00-10.00 Pagi Waktu Malaysia.

Haslimin Hassan, di Surau Darul Ihsan Kampung Badong, Daro, Sarawak, Malaysia pada Ahad 16 April 2023, Jam 19.00-23.00 Waktu Malaysia.

Penghulu Yusuf Bin Bakri, di Kediannya di Daro, Sarawak, Malaysia pada Ahad 21 Disember 2023, Jam 10.00-13.00 Waktu Malaysia.

Kipli Bin Jugam, di Surau Darul Ihsan Kampung Badong, Daro, Sarawak, Malaysia pada Ahad 16 April 2023, Jam 19.00-23.00 Waktu Malaysia.

Yusup Ros, di Kediannya di Kampung Sekaan Kecil Matu, Daro, Sarawak, Malaysia pada Khamis 27 April 2023, Jam 9.00- 11.00 dan 30 April 2023, Jam 8.00-10.00 Waktu Malaysia.

Encik Izzat Haniff Bin Dollah, di kantor TBS Mukah, Sarawak, Malaysia pada Senin 29 April 2023, Jam 10.00-11.00 dan 30 April 2023, Jam 14.00-15.00 Waktu Malaysia.

Encik Mohamad Fadzillah Deli, di Kampung Kuala Lama Mukah, Sarawak, Malaysia pada Selasa 3 Mei 2023, Jam 08.50-10.00 Waktu Malaysia.

Encik Hanifah Bin Wasli di Kediannya di Kampung Baru, Daro, Sarawak pada Jumaat 22 Disember 2023, Jam 09.00 Pagi Waktu Malaysia.

Ustaz Awangku Norizam Bin Pengiran Abdul Rahman, di Tabung Perhubungan Baitulmal Cawangan Daro, Sarawak, Malaysia pada Senin, 2 Mei 2023, Jam 14.00-15.00 Waktu Malaysia.

Aishah Binti Lai, di Kampung Sungai Alo, Mukah, Sarawak, Malaysia pada Senin, 3 Oktober 2023, Jam 19.00-21.00 Waktu Malaysia.

Saadi Bin Mahadi, di Kampung Sungai Alo, Mukah, Sarawak, Malaysia pada Senin, 4 Oktober 2023, Jam 14.00-15.40 Waktu Malaysia.

Penghulu Musa Bin Basri, di Kampung Sungai Alo, Mukah, Sarawak, Malaysia pada Senin, 20 Disember 2023, Jam 10.50-12.00 Waktu Malaysia.